Monitoring dan Evaluasi Pasca Akreditasi - Standar 3

3.1 Rekomendasi Asesor

Rekruitmen mahasiswa dilaksanakan sesuai prosedur yang ada. Perlu ditingkatkan analisis dalam menentukan kuota, agar tidak menerima mahasiswa melebihi kuota. Selain itu, perlu dilakukan analisis yang cermat untuk mencari akar masalah dalam menurunkan mahasiswa DO yang mencapai 10%. Kegiatan kemahasiswaan mendapatkan dukungan dan fasilitas yang memadai. Alumni memiliki wadah Peraluni, memiliki ikatan yang sangat kuat serta banyak memberikan kontribusi kepada almamater.

3.2 Tindak Lanjut Program Studi

FK Universitas YARSI telah melakukan tindak lanjut berupa:

a. Kuota Mahasiswa

   Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) telah dilakukan sesuai dengan SOP tingkat Universitas. Penerimaan mahasiswa dilakukan sesuai dengan analisa untuk menenttukan kuota, dan telah diajukan penambahan kuota kepada Belmawa Kemdikbudristekdikti sesuai dengan Akreditasi, Kelulusan UKMPPD, SDM, dan RS Pendidikan.

b. DO (Putus Studi)

   Telah dilakukan analisis terhadap mahasiswa DO, dan saat ini telah menunjukan penurunan jumlah mahasiswa DO. Mahasiswa DO disebabkan oleh Mahasiswa mengundurkan diri di tengah-tengah proses pembelajaran, baik karena perbedaan minat maupun kendala biaya. Dilakukan pendampingan intensif bagi mahasiswa yang secara akademik tertinggal dari teman-temannya. Beberapa Dosen diberikan SK sebagai Pendamping Intensif.

c. Kegiatan Kemahasiswaan

   Setiap mahasiswa mendapatkan dana kemahasiswaan sebesar Rp. 400.000,-/tahun, sehingga dalam 1 (satu) tahun, total dana kemahasiswaan untuk kegiatan di Fakultas sebesar Rp. 292.000.000,-, dan untuk kegiatan kemahasiswaan di Universitas sebesar Rp. 125.142.000,-. Dana ini digunakan sebagai dana kegiatan Senat Mahasiswa, Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) FK Universitas YARSI serta kegiatan mahasiswa FK di UKM tingkat Universitas. Pada tingkat Fakultas, Center for Indonesian Medical Students Activities (CIMSA) merupakan organisasi mahasiswa kedokteran di Indonesia yang bersifat independen, nasionalis, inklusif, non-politik, dan non-partisan. CIMSA merupakan organisasi mahasiswa kedokteran di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas yang dimiliki mahasiswa kedokteran untuk usaha-usaha menyejahterakan dan mencerdaskan bangsa Indonesia. CIMSA juga bertujuan untuk turut aktif bekerja sama dengan dunia internasional dalam usaha penyehatan dunia, dan memperjuangkan harkat serta kedaulatan bangsa Indonesia di mata bangsa lain di dunia internasional. CIMSA menjadi satu-satunya NMO (National Member Organization) Indonesia yang berafiliasi dengan IFMSA (International Federation of Medical Students'

Associations), organisasi mahasiswa kedokteran yang terbesar di dunia. CIMSA FK YARSI telah resmi menjadi observer pada National Leadership Summit 2015 dan disahkan menjadi lokal pada National Leadership Summit 2016. CIMSA FK YARSI memiliki 4 bidang kerja di ranah yang berbeda dan terbentuk dari 4 Standing Committee, yaitu:

a. Standing Committee on Human Rights and Peace (SCORP)
b. Standing Committee on Sexual and Reproductive Health and Rights including HIV & AIDS (SCORA)
c. Standing Committee on Research Exchange (SCORE)
d. Standing Committee on Public Health (SCOPH)

Sarana-prasarana dalam mendukung kegiatan kemahasiswaan, disediakan berupa pusat kegiatan kemahasiswaan, antara lain berupa lapangan olahraga untuk kegiatan tenis meja, badminton, basket, futsal, volley, senam, serta ruang-ruang BPM, Senat, dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di bawah Universitas yang terdiri dari KREASI (penelitian, pengabdian masyarakat dan kewirausahan), SMAKA (seni paduan suara, tari, perkusi, band serta cinematography), LDK KAHFI (wadah persaudaraan Islam), Tim Darurat Medik (kegawatdaruratan medik, kepalangmerahan, SAR (Search and Rescue) dan pengabdian kepada masyarakat), IMASI (bela diri), YBBC (basket), Voyage (volley, Futsal dan bulutangkis).

d. Alumni

Alumni FK Universitas YARSI saat ini berjumlah 6.657 orang per tanggal 23 April 2022, dan bernaung di bawah Persaudaraan Alumni FK YARSI (PERSALUNY). Komunikasi terjalin dengan baik antara pihak Fakultas dan PERSALUNY. Dekan berperan sebagai Penasehat PERSALUNY. Alumni dilibatkan dalam berbagai aktivitas, antara lain diskusi terkait penentuan visi misi, pembukaan Program Studi baru, tracer study, maupun pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

3.3 Lampiran Pendukung

Lampiran Pendukung Standar 3, berupa dokumen Data Masa Studi, Data Mahasiswa Putus Studi PS Kedokteran, Data Mahasiswa Putus Studi PS Profesi Dokter, serta surat pengajuan kuota dapat dilihat pada tautan https://repository.yarsi.ac.id/index.php/s/bfnzM0PBQWu3ti5